



# Pohon Tumbang Timpa Kereta Kuda Hujan Deras, Kanopi Stasiun Tugu Ambruk

**YOGYA (KR)** - Hujan deras disertai angin kencang mengguyur Yogya, Kamis (4/1) sekitar pukul 13.45 WIB. Akibatnya, pohon-pohon di pinggir jalan tumbang, kanopi di area drop off pintu selatan Stasiun Tugu Yogya ambruk menimpa lima unit mobil di bawahnya.

"Kerugian material, lima mobil Nissan Grand Livina AB 1411 FN, Honda Jazz RS B 1157 EMR, Daihatsu Xenia AB 1946 NO, Toyota Innova E 1573 BN, Honda HRV AB 1719 UK atapnya penyok karena tertimpa kanopi. Beruntung Tidak ada korban jiwa maupun luka," tutur Kasi Humas Polrestro Yogya AKP Timbul SR SH ketika dikonfirmasi KR.

Disebutkan, personel Polsek Gedongtengen mendatangi lokasi dan mengamankan TKP bersama-sama dengan petugas dari PT KAI. "Selanjutnya

menghubungi Basarnas DIY untuk melakukan evakuasi memindahkan lima mobil tersebut ke tempat yang lebih aman," jelas AKP Timbul.

Manajer Humas PT KAI Daop 6 Yogya Krisbiyantoro membenarkan kejadian kanopi di Stasiun Tugu Yogyakarta yang roboh. Kejadian tersebut akibat tiang-tiang penyangga dari pipa besi mengalami bengkok dan patah akibat terpaan hujan deras dan angin kencang. Hal itu membuat kanopi yang ditopangnya roboh atau turun ke bawah.

Kanopi yang jatuh itu lantas menimpa lima unit mobil pelanggan yang tengah berada di zona Drop Zone atau tempat menurunkan penumpang yang berada di sisi selatan stasiun. Mobil pelanggan yang tertimpa kanopi itu pun mengalami rusak ringan namun tidak ada korban jiwa.



Hujan deras disertai angin kencang yang mengguyur sejumlah wilayah di DIY, Kamis (4/1/2024) sekitar pukul 13.45 menumbangkan pohon-pohon perindang seperti terlihat di Jalan Piere Tendeau Wirobrajan, Yogyakarta, memaksa kendaraan berbalik arah.



Petugas gabungan mengeluarkan mobil yang tertimpa kanopi penjemputan di Stasiun KA (Tugu) Yogyakarta.

wa. "Kami memohon maaf atas ketidaknyamanan yang dialami pelanggan yang diakibatkan jatuhnya kanopi di Drop Zone sisi selatan Stasiun Yogyakarta," katanya.

PT KAI Daop 6 Yogya akan menanggung seluruh kerusakan yang dialami oleh pelanggan terdampak. "Kami juga memastikan, kejadian itu tidak mengganggu perjalanan kereta api karena lokasinya jauh dari perlintasan," pungkaskan Krisbiyantoro.

Hujan disertai angin kencang juga

menyebabkan tujuh pohon tumbang, tersebar di berbagai wilayah seperti di kawasan Gedongtengen, Gondomanan, Kraton, Umbulharjo, dan Wirobrajan. Salah satunya di Jalan Ibu Ruswo yang menimpa kusir andong atas nama Nuryanto warga Pundong Bantul. Korban yang mengalami luka berhasil dievakuasi ke rumah sakit, sedangkan kudanya ditiptikan ke kandang milik kerabat Kraton.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BP-

BD) Kota Yogya Nur Hidayat mengaku, selama kejadian hujan deras disertai angin kencang dalam dua hari terakhir, sejumlah pohon di wilayah Kota Yogya memang dilaporkan roboh. "Tim reaksi cepat bersama para relawan selalu siaga selama cuaca ekstrem seperti ini. Imbauan kami, ketika terjadi hujan deras dan angin agar menghindari pohon besar, balih, tiang listrik, daerah rawan longsor maupun daerah aliran sungai," katanya.

\* Bersambung hal 12 kol 1

## Hujan

Hujan deras disertai angin kencang melanda wilayah DIY pada Kamis (4/1) tidak hanya mengakibatkan adanya pohon tumbang. Tapi sejumlah rumah atau bangunan dan fasilitas publik mengalami kerusakan. Kendati demikian BPBD DIY belum bisa memastikan seberapa besar

jumlah kerugian yang terjadi, karena pendataan berkaitan dengan hal itu masih terus dilakukan. Mengingat terjadinya hujan lebat disertai dengan angin kencang diprediksikan masih akan terjadi sampai Februari mendatang, BPBD DIY mengingatkan masyarakat untuk selalu meningkat-

kan kewaspadaan.

"Sebelumnya BMKG sudah mengeluarkan peringatan akan terjadinya hujan lebat disertai angin kencang. Bahkan untuk puncak musim penghujan sendiri diprediksikan akan terjadi pada Februari mendatang. Untuk itu Pemda DIY meng-

luarkan status siaga darurat terkait dengan bencana hidrometeorologi, di wilayah DIY. Status tersebut berlaku sejak 26 Desember 2023 hingga 29 Februari 2024," kata Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY Noviar Rahmad. (Vin/Dhi/Ria)F

## Sambungan hal 1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005